

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia 4-5 tahun. Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan secara empiris mengenai kerjasama guru dan orang tua.
2. Mendeskripsikan secara empiris mengenai perilaku prososial anak usia 4-5 tahun.
3. Menelaah pengaruh kerjasama guru dan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia 4-5 tahun.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di beberapa TK yang terdapat di kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. TK yang menjadi tempat penelitian yakni TK Islam At-Taqwa, TK Abhilasa dan TK Tarakanita 5.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah yang hendak diteliti dan tujuan yang ingin dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Expost Facto. Penelitian Expost facto (setelah fakta) meneliti fenomena yang telah terjadi dan upaya untuk menyimpulkan hubungan sebab-akibat. Pada penelitian expost facto peneliti melihat hubungan sebab akibat yang telah terjadi kemudian menyimpulkan hubungan tersebut.

Penelitian ini bermaksud mengetahui ada atau tidaknya hubungan sebab akibat pengaruh yang ditunjukkan kerjasama guru dan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia 4-5 tahun. Peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel bebas yaitu kerjasama guru dan orang tua, serta tidak dikendalikan oleh variabel bebas, tetapi peneliti hanya melihat efek dari perlakuan yang berlangsung secara alamiah pada variabel terikat yaitu perilaku prososial anak usia 4-5 tahun.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu (1) kerjasama guru dan orang tua (2) Perilaku Prososial anak usia 4-5 tahun. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2. Desain Penelitian Ex Post Facto

Kelompok	Variabel Bebas	Variabel Terikat
E (Coba)	X ₁₁	Y ₁₁
P ₁	X ₁₂	Y ₁₂
P ₂	X ₁₃	Y ₁₃

Keterangan :

E	= Kelompok Coba
P ₁	= Kelompok Pembanding 1
P ₂	= Kelompok Pembanding 2
X ₁₁	= Kerjasama Guru dan Orang Tua Tinggi
X ₁₂	= Kerjasama Guru dan Orang Tua Sedang
X ₁₃	= Kerjasama Guru dan Orang Tua Rendah
Y ₁₁	= Perilaku Prososial anak usia 4-5 tahun yang Kerjasama Guru dan Orang Tua Tinggi
Y ₁₂	= Perilaku Prososial anak usia 4-5 tahun yang Kerjasama Guru dan Orang Tua Sedang
Y ₁₃	= Perilaku Prososial anak usia 4-5 tahun yang Kerjasama Guru dan Orang Tua Rendah

Tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat tiga kelompok yaitu kelompok coba, kelompok pembanding satu dan kelompok pembanding dua. Pada kelompok coba, penelitian akan melihat perilaku prososial anak 4-5 tahun (Y₁₁) berdasarkan kerjasama guru dan orang tua tinggi. Perilaku prososial anak usia 4-5 tahun (Y₁₂) berdasarkan kerjasama guru dan orang tua sedang. Perilaku prososial anak usia 4-5 tahun (Y₁₃) berdasarkan kerjasama guru dan orang tua rendah.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang tersebar di TK Kelurahan Rawamangun. TK yang berada di kelurahan Rawamangun memiliki keragaman, salah satunya dapat terlihat dari ciri khas pendidikan agama. Di Kelurahan Rawamangun terdapat TK dengan ciri khas pendidikan agama islam, hindu dan katolik. TK yang telah disebutkan di atas memiliki kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁷⁴ sedangkan menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁷⁵. Sampel merupakan bagian dari populasi dan memiliki ukuran yang kecil

⁷³Sugiyono, *Ibid.*, h.117.

⁷⁴*Ibid.*, h.118.

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.174.

atau sangat kecil dibandingkan dengan ukuran populasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian bisa diambil dengan teknik pengambilan sampel yang sesuai.

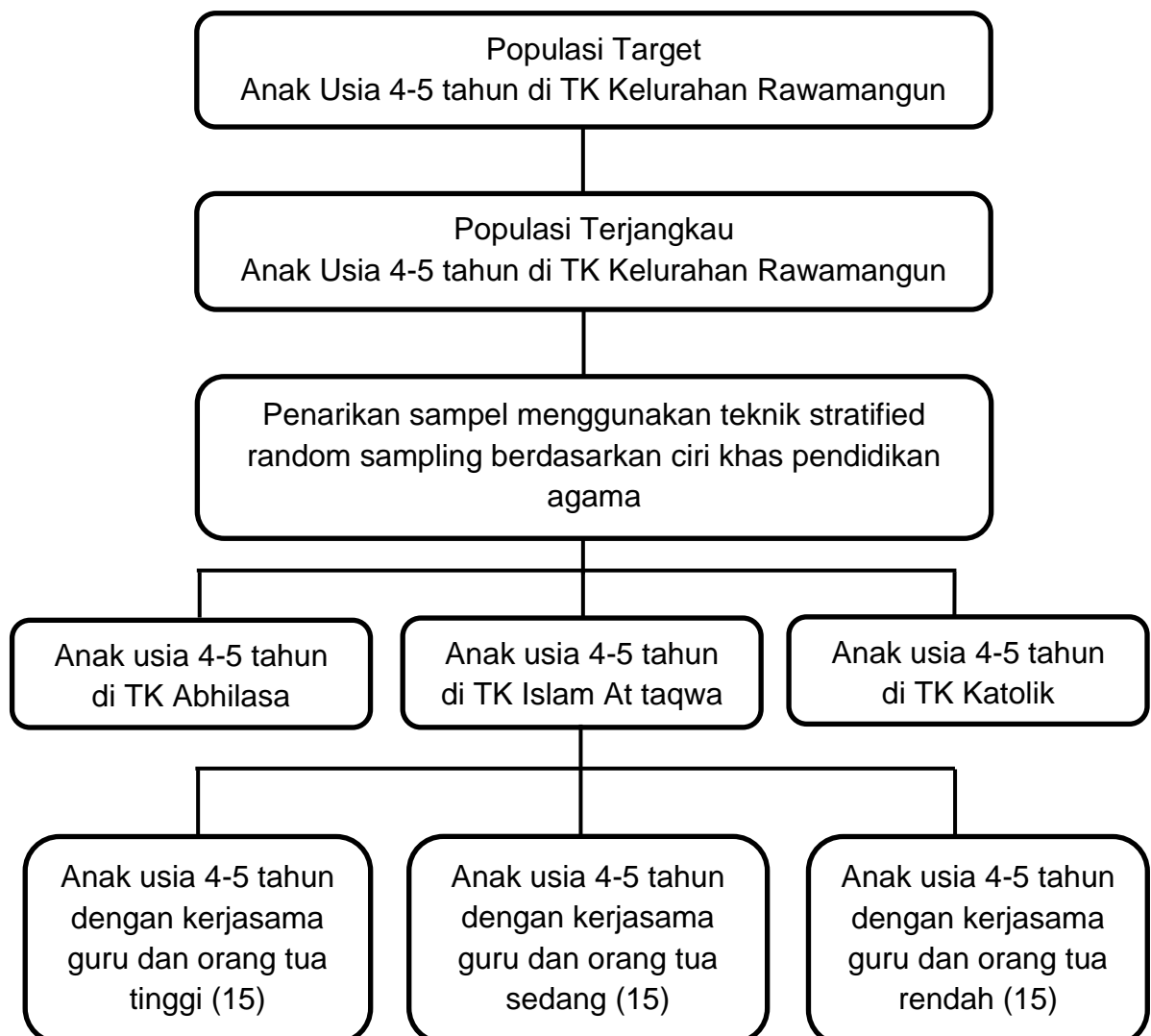
Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stratified random sampling*. Menurut Arikunto, teknik *stratified random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dengan memperhatikan strata atau tingkatan dalam populasi.⁷⁶Sampel pada penelitian harus bersifat homogen yang berarti bahwa setiap karakteristik dalam populasi harus terwakili. Pada penelitian ini prosedur teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu menentukan populasi target dan terjangkau yaitu anak usia 4-5 tahun yang tersebar di TK Kelurahan Rawamangun. Karakteristik pada setiap TK yang berada di Kelurahan Rawamangun beragam. Salah satu karakteristik yang terlihat adalah ciri khas pendidikan agama yang diterapkan di TK yang tersebar di kelurahan Rawamangun. Terdapat TK dengan ciri khas pendidikan agama Islam, Hindu dan Katolik. Setiap kelompok TK dengan ciri khas pendidikan agama Hindu, Islam dan Katolik diacak secara sederhana, kemudian terpilihlah TK Abhilasa, TK At-Taqwa, dan TK Tarakanita 5. Setelah terpilih TK yang mewakili setiap kelompok ciri khas pendidikan agama Hindu, Islam dan Katolik, selanjutnya mengambil sampel dengan *stratified random*

⁷⁶*Ibid.*, h.97

sampling yakni menentukan sampel berdasarkan tingkatan, maka terpilihlah sampel anak usia 4-5 tahun dengan kerjasama guru dan orang tua tinggi, anak usia 4-5 tahun dengan kerjasama guru dan orang tua sedang anak usia 4-5 tahun dengan kerjasama guru dan orang tua rendah. Teknik Pengambilan Sampel secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.1.

Bagan Teknik Pengambilan Sampel



E. Teknik Pengumpulan Data

Variabel-variabel dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena dalam sebuah penelitian tujuannya adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data merupakan langkah yang cukup penting dalam penelitian, agar data yang didapatkan sesuai yang diinginkan, harus digunakan teknik pengumpulan data yang tepat.

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (x) dan variabel (y). Menurut Davis dalam Sarwono, *variabel is simply symbol or a concept that can assume any one of a set of values*⁷⁷ sedangkan menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁸. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (x) adalah kerjasama guru dan orang tua, dan variabel terikat (y) adalah perilaku prososial anak usia 4-5 tahun.

⁷⁷Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), h.53.

⁷⁸Sugiyono., *op.cit.*,h.60

a. Variabel Perilaku Prososial Anak Usia 4-5 Tahun

1) Definisi Konseptual

Perilaku prososial adalah tindakan sukarela yang dilakukan untuk membantu atau memberikan manfaat kepada orang lain atau sekelompok orang.

2) Definisi Operasional

Perilaku prososial adalah skor dari tindakan yang dilakukan oleh seorang anak mengenai perilaku berbagi, kerjasama dan tolong menolong pada usia 4-5 tahun. Perilaku prososial ini dilakukan saat anak berinteraksi dengan orang lain dilingkungan sosialnya.

3) Kisi-kisi Instrumen

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui perilaku prososial anak dengan observasi. Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang nantinya akan berperan penting terhadap hasil penelitian. Secara umum instrumen merupakan alat untuk mengukur objek ukur atau mengumpulkan data. Dalam konteks penelitian instrumen penelitian diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel penelitian untuk

kebutuhan penelitian sehingga sering juga disebut sebagai instrumen pengumpul data.⁷⁹

Dari teknik pengukuran yang digunakan maka peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang berfungsi sebagai alat pengumpul data atau instrumen. Instrumen mengacu pada kisi-kisi yang disusun berdasarkan definisi operasional yang memperhatikan indikator, karakteristik, atau aspek-aspek yang terkandung dalam teori yang ada. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat ditabel di bawah ini :

Tabel 3.3.

Kisi-kisi Instrumen Perilaku Prososial Anak Usia 4-5 tahun

No.	Aspek	Indikator	Butir Skor	Jumlah
1.	Berbagi	Anak mampu berbagi miliknya	1,10	2
		Anak Memberikan barang kepunyaan /benda yang sedang digunakan kepada orang lain	2	1
		Anak mampu berbagi cerita kepada temannya	3,11	2
2.	Kerjasama	Anak mampu bergiliran	4	1

⁷⁹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian kuantitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2012) h.131.

		dengan temannya		
		Anak mampu bergantian mainan atau kegiatan	5,12	2
		Anak mampu menerima pendapat orang lain.	6,13	2
3.	Tolong Menolong	Anak mampu memberikan bantuan	7,14	2
		Anak mampu memberikan perhatian positif	8	1
		Anak mampu memberikan penguatan kepada orang lain.	9,15	2
Jumlah				15

4) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸⁰

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui pengujian validitas secara teoritik dan uji coba lapangan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui

⁸⁰ Sugiyono, *op.cit.*, h.173.

pemeriksaan oleh *experts judgement* agar memberikan pendapat dan sarannya mengenai instrumen yang telah dibuat. *Experts judgement* dapat merombak atau merubah total instrumen yang telah disusun tersebut.

Setelah melalui *experts judgement* instrumen diujicobakan dilapangan. Peneliti melakukan analisis butir instrumen dan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas variabel perilaku prososial anak dan kerjasama guru dan orang tua adalah menggunakan rumus Pearson yaitu product Moment yaitu sebagai berikut ⁸¹:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total esponden
(r-butir)

n = banyaknya pasang data (unit sampel)

$\sum X$ = jumlah skor butir (item)

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

Adapun dalam penelitian ini dilakukan pada tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$. Syarat bahwa butir soal dikatakan valid

⁸¹ *Ibid.*, h.255.

adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan drop atau tidak valid. Butir soal yang valid akan digunakan atau dimauskan dalam instrumen. Butir pernyataan pada instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$ dan n sebanyak 10, $r_{tabel}=0,632$. Hasil uji coba instrumen perilaku prososial anak usia 4-5 tahun yang terdiri dari 18 butir pernyataan kepada 10 orang dinyatakan valid 15 butir dan 3 butir gugur.

5) Uji Realibilitas

Realiabilitas adalah suatu alat ukur pengukur derajat keajegan atau ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang diukurinya. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁸² Melalui pengujian tingkat reliabilitas sebuah instrumen maka akan didapat sebuah instrumen yang baik dan mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji tingkat reliabilitas angket kerjasama guru dan orang tua digunakan rumus alpha cronbach, yaitu sebagai berikut ⁸³:

⁸² Arikunto, *op.cit.*,h. 221

⁸³ *Ibid.*,h. 239

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \frac{(1 - \sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians Total

Hasil perhitungan realibilitas kemudian diinterpretasikan pada tabel interprestasi nilai sebagai berikut ⁸⁴:

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai	Interprestasi
0,800-1,000	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

Setelah instrumen perilaku prososial anak usia 4-5 tahun diujicobakan pada 10 orang responden dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach diperoleh $r_{hitung} = 0.94$. Jadi dapat ditafsirkan bahwa instrumen perilaku prososial anak memiliki reabilitas yang **tinggi**, karena termasuk pada kriteria 0,800-1,000.

⁸⁴ *Ibid.*, h.245

b. Variabel Kerjasama Guru dan Orang Tua

1) Definisi Konseptual

Kerjasama guru dan orang tua merupakan usaha guru dan orang tua untuk bertanggung jawab meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan perkembangan anak dengan berbagai macam cara untuk mencapai tujuan bersama, dalam kerjasama guru dan orang tua terdapat informasi dua arah yang terbentuk.

2) Definisi Operasional

Kerjasama guru dan orang tua adalah skor usaha guru dan orang tua dalam meningkatkan atau mengembangkan perkembangan anak dengan berbagai cara meliputi : komunikasi, parenting, keterlibatan orang tua dalam kegiatan dan program, komitmen secara tertulis, penggunaan buku penghubung dan kunjungan rumah.

3) Kisi-kisi Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kerjasama guru dan orang tua dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket), yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang dipersiapkan secara khusus.

Dalam kuesioner (angket) digunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu :

- a. Sangat Sering (SS) untuk pernyataan yang selalu sesuai dengan keadaan responden
- b. Sering (SR), untuk pernyataan yang sering sesuai dengan keadaan responden
- c. Kadang-kadang (KD), untuk pernyataan yang terkadang terjadi pada responden
- d. Jarang (JR), untuk pernyataan yang jarang terjadi pada responden.
- e. Tidak Pernah (TP), untuk pernyataan yang sangat tidak sesuai dengan keadaan responden.

Selanjutnya untuk menskor jawaban responden, digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Skor Jawaban Responden

Pernyataan	Jawaban				
	Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
	5	4	3	2	1

Tabel 3.6.

Kisi-kisi Instrumen Kerjasama Guru dan Orang Tua

No.	Aspek	Indikator	Butir Skor	Jumlah
1.	Komunikasi	Guru dan orang tua melakukan pertemuan secara langsung secara individu atau kelompok	1,11	2
		Guru dan orang tua berkomunikasi melalui media sosial	2,12	2
		Guru memasang papan informasi di sekolah	3	1
2.	Parenting	Guru dan orang tua melakukan diskusi formal	4,13	2
		Guru dan orang tua berdiskusi secara nonformal.	5,14	2
3.	Keterlibatan orang tua	Orang tua terlibat dalam kegiatan	6,15	2

	dalam kegiatan dan program	sekolah		
		Guru menerima saran dan masukan dari orang tua mengenai program sekolah	7	1
4	Komitmen secara tertulis	Guru dan orang tua membuat komitmen secara tertulis	8	1
5	Penggunaan buku penghubung	Guru memberikan buku penghubung kepada orang tua	9,16	2
6	Kunjungan rumah	Guru dan orang tua terlibat dalam kegiatan kunjungan rumah	10	1
Jumlah				16

4) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸⁵

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui pengujian validitas secara teoritik dan uji coba lapangan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui pemeriksaan oleh *experts judgement* agar memberikan pendapat dan sarannya mengenai instrumen yang telah dibuat. *Experts judgement* dapat merombak atau merubah total instrumen yang telah disusun tersebut. Setelah melalui *experts judgement* instrumen diujicobakan dilapangan. Peneliti melakukan analisis butir instrumen dan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas variabel perilaku prososial anak dan kerjasama guru dan orang tua adalah menggunakan rumus Pearson yaitu product Moment yaitu sebagai berikut⁸⁶:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total responden (r-butir)

⁸⁵ Sugiyono, *op.cit.*, h.173.

⁸⁶ *Ibid.*, h.255.

n = banyaknya pasang data (unit sampel)

$\sum X$ = jumlah skor butir (item)

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

Adapun dalam penelitian ini dilakukan pada tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$. Syarat bahwa butir soal dikatakan valid adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan drop atau tidak valid. Butir soal yang valid akan digunakan atau dimauskan dalam instrumen. Butir pernyataan pada instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$ dan n sebanyak 30, $r_{tabel}=0,361$. Hasil uji coba instrumen kerjasama guru dan orang tua yang terdiri dari 20 butir pernyataan kepada 30 orang dinyatakan valid 16 butir dan 4 butir gugur.

5) Uji Realibilitas

Realiabilitas adalah suatu alat ukur pengukur derajat keajegan atau ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang diukurinya. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁸⁷ Melalui pengujian tingkat reliabilitas sebuah instrumen

⁸⁷ Arikunto, *op.cit.*,h. 221

maka akan didapat sebuah instrumen yang baik dan mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji tingkat reliabilitas angket kerjasama guru dan orang tua digunakan rumus alpha cronbach, yaitu sebagai berikut

⁸⁸:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \frac{(1 - \sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians Total

Hasil perhitungan realibilitas kemudian diinterpretasikan pada tabel interprestasi nilai sebagai berikut ⁸⁹:

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai	Interprestasi
0,800-1,000	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

⁸⁸ Arikunto *op.cit.*,h. 239

⁸⁹ *Ibid.*, h.245

Setelah instrumen kerjasama guru dan orang tua diujicobakan pada 30 orang responden dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach diperoleh $r_{hitung} = 0.634$. Jadi dapat ditafsirkan bahwa instrumen angket kerjasama guru dan orang tua memiliki reabilitas yang **cukup**, karena termasuk pada kriteria 0,600-0,800.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Analisis data merupakan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁹⁰ Sebelum melakukan analisis data peneliti harus melakukan pengolahan data yang terkumpul. Kegiatan yang harus dilakukan dalam analisis data menurut Sugiyono adalah :

mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹¹

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Data yang peneliti dapatkan dilakukan dengan teknik analisis di bawah ini :

⁹⁰ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian kuantitatif*, h.133.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kuantitatif dan R dan D*, h.207.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹² Analisis data dilakukan beberapa tahapan sebelum kemudian diperoleh sebuah analisa. Pada tahap ini akan diperoleh data mean, median, modus, simpangan baku, nilai maksimum dan minimum serta varians yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan gambar (diagram).

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Hipotesis penelitian yang diuji adalah kerjasama guru dan orang tua dengan perilaku prososial anak usia 4-5 tahun.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normalitas sampel penelitian. Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengujian normalitas adalah dengan

⁹² *Ibid.*, h.208.

uji Liliefors. Kriteria pengujian ini dianggap berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan sebaliknya jika harga $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Adapun rumus Liliefors⁹³ tersebut adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan:

$F (Z_i)$ = Nilai z (peluang pada kurva normal)

$S (Z_i)$ = Proporsi data z terhadap keseluruhan

L_o = Normalitas liliefors (harga mutlak terbesar)

b. Uji Homogenitas

Selain melakukan pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya sampel-n sampel yang diambil dari populasi yang sama.⁹⁴ Apabila varians yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda maka sampel-sampel tersebut cukup homogen. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah Fisher⁹⁵, dengan rumus sebagai berikut :

⁹³ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005) h. 466

⁹⁴ *Ibid.*, h.365.

⁹⁵ Sudjana, *Metode Stastistik* (Bandung: Tarsito,2005) h. 261-263

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:

F_{hitung} = Persamaan dua varians

Varians Terbesar = varians terbesar data hasil penelitian

Varians terkecil = varians terkecil data hasil penelitian

Pengujian ini menggunakan uji F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Data sampel dikatakan homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ demikian sebaliknya data sampel tidak homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

c. Uji Hipotesis

Apabila data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis adalah tahap akhir yang dilakukan dalam uji persyaratan analisis data setelah diketahui data sampel berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian uji ANAVA digunakan jika terdapat tiga varian kelompok data. Pengujian dengan uji ANAVA berguna untuk melihat apakah tiga varian kelompok tersebut terdapat perbedaan atau tidak. Ringkasan ANAVA untuk menguji hipotesis k sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8.
Tabel ANAVA⁹⁶

Sumber Variasi	Dk	Jumlah kuadrat	MK	F_h	F_{tab}	Keputusan
Total	N-1	JK_{tot}	-	$\frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$		$F_h > F_{tab}$ H_0 ditolak
Antar Kelompok	m-1	JK_{ant}	MK_{ant}			$F_h < F_{tab}$ H_0 diterima
Dalam Kelompok	N-m	JK_{dal}	MK_{dal}			

Keterangan:

N = jumlah seluruh anggota sampel

m = jumlah kelompok sampel

Kriteria yang digunakan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat perbedaan antara tiga kelompok sampel, namun jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak terdapat perbedaan antara tiga kelompok. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t). Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun rumus uji-t tersebut adalah sebagai berikut: ⁹⁷

⁹⁶ *Ibid.*, h.279.

⁹⁷ Arikunto *op.cit.*,h. 349

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan :

X_1 = nilai rata-rata hitung hasil angket perilaku prososial anak yang memiliki perilaku prososial tinggi

X_2 = rata-rata hitung hasil angket perilaku prososial diri anak yang memiliki perilaku prososial rendah

S_2^2 = varians simpang baku dari X_2

S_1^2 = varians simpang baku dari X_1

n_1 = jumlah siswa X_1

n_2 = jumlah siswa X_2

Hipotesis statistik dirumuskan dengan simbol-simol statistik yaitu hipotesis nol (h_0) dan hipotesis alternatif (h_a). Jika hipotesis nol (h_0) diterima berarti $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kerjasama guru dan orang tua yang rendah terhadap perilaku prososial anak yang rendah. Namun jika hipotesis nol (h_0) ditolak berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat perbedaan yang signifikan dari kerjasama guru dan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia 4-5 tahun.

G. Hipotesis Statistik

Apabila data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan sebuah uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menguji perbedaan rata-rata (uji-t). Statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis kerja, yaitu:

$$1. H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

$$H_1 : \text{bukan } H_0$$

$$\mu_1 \neq \mu_2 = \mu_3$$

$$\mu_1 = \mu_2 \neq \mu_3$$

$$2. H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

$$3. H_0 : \mu_1 \leq \mu_3$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_3$$

$$4. H_0 : \mu_2 \leq \mu_3$$

$$H_1 : \mu_2 > \mu_3$$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol

H_1 : Hipotesis alternatif

μ_1 : Perilaku Prososial Anak usia 4-5 tahun pada kerjasama guru dan orang tua kelompok coba

μ_2 : Perilaku Prososial Anak usia 4-5 tahun pada kerjasama guru dan orang tua kelompok pembandingan 1

μ_3 : Perilaku Prososial Anak 4-5 tahun pada kerjasama guru dan orang tua kelompok pembandingan 2

Hipotesis statistik dirumuskan dengan symbol statistic diantaranya hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1). Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan kerjasama guru dan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia 4-5 tahun. Namun, jika hipotesis nol (H_0) ditolak, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan kerjasama guru dan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia 4-5 tahun.